

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh *Self Assessment System*, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, dan Inflasi terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada KPP Pratama Purworejo. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Self Assessment System* mempengaruhi Penerimaan PPN, (2) Pemeriksaan Pajak mempengaruhi Penerimaan PPN, (3) Penagihan Pajak tidak mempengaruhi Penerimaan PPN, (4) Inflasi tidak mempengaruhi Penerimaan PPN.

Kata Kunci : *Self Assessment System*, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Inflasi, Penerimaan PPN.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of Self Assessment System, Tax Audit, Tax Collection, and Inflation on Reception of Value Added Tax (VAT) at KPP Pratama Purworejo. The data analysis method used in this study was descriptive statistical analysis, classic assumption test, and multiple linear regression analysis using the SPSS program. The results of the study show that: (1) Self Assessment System have an effect on Reception of VAT, (2) Tax Audit have an effect on Reception of VAT , (3) Tax Collection have no effect on Reception of VAT, and (4) Inflation have no effect on Reception of VAT.

Keywords : *Self Assessment System, Tax Audit, Tax Collection, Inflation, Reception of VAT.*